UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN GANGGUAN METABOLIK DENGAN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS TUBOTIMPANUM
Jeremy Tentra Elnusa, dr. Dyah Ayu Kartika Dewanti, M.Sc., Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp.Oto.(K). ; dr. Hesti Dyah Palupi,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HUBUNGAN GANGGUAN METABOLIK DENGAN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS TUBOTIMPANUM

Jeremy Tentra Elnusa, Dyah Ayu Kartika Dewanti, Hesti Dyah Palupi
Departemen Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala Leher
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada/RS Sardjito Yogyakarta
Email: jeremy.tentra.e@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Latar Belakang: Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) adalah peradangan kronis pada mukosa telinga tengah yang ditandai dengan perforasi membran timpani dan keluarnya cairan. Di Indonesia, prevalensi OMSK mencapai 3,8% dan kondisi aktifnya secara signifikan dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Gangguan metabolik seperti obesitas, diabetes mellitus, hipertensi, dan dislipidemia diketahui dapat memengaruhi status imun serta proses inflamasi sistemik, namun hubungannya dengan aktivitas klinis OMSK tubotimpanum belum diteliti secara mendalam di Indonesia.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan gangguan metabolik dengan otitis media supuratif kronis tubotimpanum.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional.* Subjek penelitian terdiri dari pasien OMSK tubotimpanum yang dikategorikan menjadi kelompok aktif dan inaktif berdasarkan pemeriksaan otoendoskopi di Poliklinik THTBKL RS Sardjito Yogyakarta periode Juli 2023 – Juli 2025. Parameter gangguan metabolik yang dinilai meliputi Indeks Massa Tubuh (obesitas), kadar HbA1c dan/atau Gula Darah Puasa (diabetes), tekanan darah (hipertensi), serta profil lipid (dislipidemia). Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* dan regresi logistik untuk menilai pengaruh setiap variabel secara independen maupun kumulatif.
Hasil: Didapatkan total 105 subjek penelitian yang kemudian dari analisis statistik tidak didapatkan bukti hubungan yang signifikan secara statistik antara masing-masing gangguan metabolik maupun beban metabolik kumulatif terhadap aktivitas OMSK tubotimpanum. Beban metabolik kumulatif menghasilkan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 0,92 (p=0,736; CI 95% 0,56 – 1,51). Temuan ini tetap konsisten meskipun dilakukan analisis stratifikasi berdasarkan tingkat keparahan gangguan metabolik.
Kesimpulan: Penelitian ini belum dapat membuktikan hubungan yang signifikan antara gangguan metabolik dengan otitis media supuratif kronis tubotimpanum.
Kata Kunci: Otitis Media Supuratif Kronis, Tubotimpanum, Gangguan Metabolik, Diabetes Mellitus, Obesitas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN GANGGUAN METABOLIK DENGAN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS TUBOTIMPANUM
Jeremy Tentra Elnusa, dr. Dyah Ayu Kartika Dewanti, M.Sc., Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp.Oto.(K). ; dr. Hesti Dyah Palupi,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ASSOCIATION BETWEEN METABOLIC DISORDER AND TUBOTYMPANIC CHRONIC SUPPURATIVE OTITIS MEDIA

ABSTRACT

Background: Chronic Suppurative Otitis Media (CSOM) is a chronic inflammation of the middle ear mucosa characterized by tympanic membrane perforation and otorrhea. In Indonesia, the prevalence of CSOM reaches 3.8%, and its active state significantly impairs patient's quality of life. Metabolic disorders, such as obesity, diabetes mellitus, hypertension, and dyslipidemia, are known to influence immune status and systemic inflammatory processes; however, their association with the clinical activity of tubotympanic CSOM has not been comprehensively studied in Indonesia.
Objective: This study aims to assess the association between metabolic disorders and tubotympanic CSOM.
Methods: This is an analytical observational study with a cross-sectional design. Research subjects consisted of tubotympanic CSOM patients categorized into active and inactive groups based on otoendoscopic examination at the ENT outpatient clinic of RS Sardjito Yogyakarta (July 2023 - July 2025). Metabolic disorder parameters included were Body Mass Index (obesity), HbA1c levels and/or Fasting Blood Glucose (diabetes), blood pressure (hypertension), and lipid profile (dyslipidemia). Data analysis was performed using Chi-square tests and logistic regression.
Results: A total of 105 subjects were included. Statistical analysis showed no evidence of significant association between individual metabolic disorders or cumulative metabolic burden and the activity of tubotympanic CSOM. The cumulative metabolic burden yielded an Odds Ratio (OR) of 0.92 ($p = 0.736$; 95% CI 0.56 – 1.51). Findings remained consistent across stratification analysis based on metabolic disorders severity.
Conclusion: This study found no significant association between metabolic disorders and tubotympanic CSOM.
Keywords: Chronic Suppurative Otitis Media, Tubotympanic, Metabolic Disorders, Diabetes Mellitus, Obesity